

## **SUHARAL-BAYYIHAH**

## *Dilurunkandi*

mekah

## **Jumlah Aula - 8**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang." al-*Kepacian-Nya* dalam (menjalankan) agama de ngan lurus, dan

supaya mereka  
shelet dan

مَنْ حَرَثَ مِنْ أَهْلِ الْكِبْرِ وَأَتَسْرِيْنَ مُفْعِلِينَ  
menunaikan salat dan  
menunaikan 7.akat;

demikian itu  
lah agama yang lurus.

**فَمَا كُتِبْ فِيمَهُ وَمَا فَرَقَ الدِّينُ أَوْتُوا الْكِتَابَ إِلَامٌ**

orang orang kafir yakni  
Ahli Kitab

**اللَّهُمَّ إِنَّمَا يَعْمَلُ أَهْلُكُمْ وَإِنَّمَا يَوْمَ الْحِجَةَ يَوْمٌ لِّلْعَدْلِ فَلَا تُؤْخِذْنَا إِذْنَاءَ أَهْلِ الْمُحْكَمَاتِ وَلَا تُؤْخِذْنَا حُكْمَ الْمُحْكَمَاتِ وَلَا تُؤْخِذْنَا حُكْمَ الْمُحْكَمَاتِ وَلَا تُؤْخِذْنَا حُكْمَ الْمُحْكَمَاتِ**

وَمَنْ أَنْذِنَ لَهُ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ  
مَنْ أَنْذِنَ لَهُ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ  
مَنْ أَنْذِنَ لَهُ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ

Mereka kekal di dalamnya Mereka itu

seburuk-buruk adalah **النَّذِيرُ عَمَلُ الْأَصْلَاحِتِ أَوْ لَكَ هُنَّ حَمَدَةٌ** (6)

Sesungguhnya

... > ...u; ... \A... & A<sub>j</sub> orang-orang yang  
beriman dan

mengerjakan amal  
sa leh adalah

sa.ien adalah  
sebaik baik makhluk.  
(?) Dalam

(7) Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah

surga'Adn yang  
mencalir di bawahnya

mengambil di bawahnya sungai-sungai. Mereka

kekal di dalamnya

selama-lamanya. Allah ridha ter hadap mereka dan mereka pun ridha kepada Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang

yang ta'kut kepada Tuhannya."(8)

#### Pengantar

Surah ini tertulis dalam mushaf dan dalam ke banyakkan

riwayat sebagai surah Madaniyah (diturunkan kandi Madinah). Terdapat beberapa riwayat yang

mengatakannya sebagai surah Makkiyah (diturunkan di Mekah). Dari segi riwayat, sangat kuat indikasi sebagai surah Madaniyah. Tetapi, ditinjau dari segi metode pengungkapan, kalimatnya tidaklah jauh kemungkinannya sebagai surah Makk.iyah.

Disebutkannya zakat dan Ahli Kitab dalam surah ini tidak dapat dianggap sebagai indikasi yang menutup kemungkinan surah ini sebagai surah Makkiyah. Karena, penyebutan Ahli Kitab juga terdapat dalam beberapa sw-ah Makkiyah yang pendek. Selain itu, di Mekah sendiri memang ada sebagian orang Ahli Kitab yang beriman dan ada pula sebagian ahli kitab yang tidak beriman. Sebagaimana halnya bahwa kaum Nasrani Najran datang kepada Rasu Jullah saw. di Mekah, lalu mereka beriman. Penye-

"Orang-orang kafir yakni Ahli Kitab dan orang-orang musyrik {mengatakan bahwa mereka} tidak akan meninggalkan {aga.manya} sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata, (1) (yaitu) seorang rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al-Qur'an), (2) di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus. (3) Tidaklah ber pecahbelah orang-orang yang didatangkan Alkitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata. (4) Padahal, mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaat-

butan zakat juga terdapat dalam surah-surah Makkiah.

\* \* \*

Surah ini memaparkan beberapa hakikat sejarah dan keimanan dengan menggunakan metode pene tapan yang memperkuat surah ini sebagai surah Madaniyah, disamping adanya beberapa riwayat yang mengatakan begit.I.

*Haldkat pertama*, pengutusan Rasulullah saw. merupakan kebutuhan mendesak untuk mengubah persepsi sesat dan perselisihan orang-orang kafir dan orang-orang musyrik darikalangan Ahli Kitab. Mereka tidak akan dapat beralih dari hal itu tanpa diutusnya Rasul (al-Bayyinah: 1-3).

*Hakikat kedua*, kaum Ahli Kitab tidak berselisih dalam persoalan agama mereka bukan karena tidak mengerti dan tidak jelas, tetapi mereka berselisih se telah datangnya pengetahuan dan keterangan kepada mereka (al-Bayyinah: 4).

*Hakikat ketiga*, agama itu pada asalnya satu, dan kaidah-kaidahnya sederhana (mudah) dan jelas. Kaidah-kaidahnya tidak menyeru kepada perpecahan dan perselisihan mengenai akidah dan tabiatnya yang lapang dan mudah itu (al-Bayyinah: 5).

*Hakikat keempat*, orang-orang kafir setelah datang keterangan kepada mereka, maka mereka menjadi makhluk yang seburuk-buruknya. Sedang, orang-orang yang beriman datang keterangan kepada mereka, maka mereka menjadi makhluk yang sebaik-baiknya. Karena itu, balasan yang akan mereka terima sudah tentu berbeda pula (al-Bayyinah: 6-8).

Keempat hakikat itu memiliki nilai yang penting di dalam memahami peranan akidah islamiah dan peranan risalah terakhir ini, demikian pula dalam *tashawwur imani*. Untuk lebih jelasnya, marilah kita ikuti uraian berikut ini.

\* \* \*

### Dunia Memerlukan Risalah Baru

rt f 1:t.i>:j{.t/-\_;

t<sup>i</sup>, ,<sup>N</sup> >r, ,.,.,.,J.,\_,\_,,, "i">P

{Muhammad} yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al-(lur'an), dan didawannya terdo pat (isi) kitab-kitab yang lurus."(al-Bayyinah: 1-3)

Sungguh dunia pada waktu itu sangat memerlukan risalah yang baru. Kerusakan telah merata ke semua penjurunya, yang tidak ada harapan untuk dapat diperbaiki kecuali dengan risalah, *manhaj* 'sistem, aturan', dan gerakan yang baru. Kekafiran waktu itu telah menembus akidah seluruh pemeluknya, baik kalangan Ahli Kitab yang mengaku telah memeluk agama samawi sebelumnya kemudian menyelewengkannya, maupun kaum musyrikin yang ada di jazirah Arabiah atau di luarnya

Mereka tidak akan meninggalkan dan berpindah dari kekafiran yang mereka peluk ini kecuali dengan adanya risalah yang baru, kecuali dengan adanya Rasul yang dia sendiri adalah sebagai bukti yang nyata, jelas, dan membedakan antara yang hak dan yang batil,

"{Yaitu) seorang rasul dari Alw.h (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan...."

Disucikan dari kemosyikan dan kekuatan. "...di do.w.mnya terdop. at (isi)kitab-kitabyang lurus...."

Perkataan "kitab" itu juga bisa dimaksudkan untuk tema, sebagaimana dikatakan *Kitab ath-Tho.ho.rah* 'Kitab tentang bersuci', *Kitab ash-Sho.lat*'Kitab tentang shalat', *Kitab al-Qa.dar* 'Kitab atau pembahasan tentang takdir', dan *Kitab al-Qiyamah* 'Kitab atau pem bahasan tentang hari kiamat'. Lembaran-lembaran yang disucikan ini, yakni Al-Qur'an, di dalamnya terkandung isi kitab-kitab yang lurus, yakni tema tema dan hakikat-hakikat yang lurus dan berharga. Karena itu, kedatangan risalah ini tepat pada saatnya dan kedatangan Rasul tepat pada waktunya. Datangkanlah kitab Al-Qur'an dengan hakikat-hakikat dan tema-tema yang dikandungnya untuk melakukannya pembaharuan di seluruh penjuru bumi yang tidak mungkin dapat diperbaiki kecuali dengan gannya. Adapun bagaimana keadaan dunia waktu itu yang

sangat membutuhkan risalah dan Rasul ini,maka untuk menjelaskannya cukuplah

kita kutip beberapa

I • 4,II \.:;,:.) ,.....;...u l'u&,->""  
t.:i,,  
. '1'!..

"Orang-orang kafir yakni Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) ti.dak akan me ninggalka.n (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata, (yaitu) seorang rasul dari Alw.h

paragraf buku yang ditulisoleh seorangulama Islam bernama Sayyid Abul Hasan Alial-Hasani an-Nadawi dalam buku beliau yang berjudul *Maa d?:Pa Khasiral bi-Jnhitho.athilMuslimin*

'Aalam 'ApakahKerugian Dunia dmgaN Kem.unduran Kaum Muslimin? yang sangatjelas dan padatsepanjangyang sudahkami baca Padapasal pertama daribabpertama, disebutkan sebagai berikut,

"Abad keenam dan ketujuh Masehi merupakan saat perputaran sejarah yang paling suram tanpa dapat diperdebatkan lagi. Nilai kemanusiaan sudah me rosot sejak beberapa generasi. Tidak ada satu pun kekuatan dimukabumi yang dapat menahan dan men cegahnya dari kejatuhan yang mengerikan, bahkan kejatuhan itu semakin cepat dan memberat Manusia pada rasa itu sudah lupa kepada Penciptanya, lalu lupa kepada dirinya sendirid dan tempat kembalinya. Mereka telah kehilangan kontrol dan daya pembeda antara yang baik dan yang jahat, yang bagus dan yang buruk.

Dakwah para nabi telah hilang suaranya ditelan wana. Lampu-lampu yang mereka nyalakan telah

padam di embus badai. Atau,

wr ...,-•,...,,; ,---- .>.)

dengan cahaya yang amat lemah dan kecil yang tidak dapat menerangi kecuali beberapa hati sajadah tidak mampu menerangi keluarga, apalagi negara dan bangsa. Tokoh-tokoh agama sudah mengundurkan diri dari percaturan kehidupan dan berlindung di biara-biara, gereja-gereja, dan tempat-tempat pertapaan untuk menyelamatkan agamanya darifitnah dan mengkhususkannya untuk dirinya sendiri. Atau, karena ingin bersantai-santai dan lepas dari beban beban kehidupan yang dihadapi. Atau, karena sudah lelah menghadapi perseteruan antara agama dan politik, urusan ruhani dan materi. Dan yang masih tinggal dalam percaturan kehidupan justru berbaik baikan dengan pihak penguasa dan konglomerat. Kemudian membantu mereka melakukan dosa dan permusuhan, serta memakan harta orang lain dengan caranya batil.

Agama-agama besar menjadi sasaran terkaman orang-orang yang sukaberbuat sia-sia dan bermain main, dan menjadi permainan kaum pendosa dan munafik. Sehingga, kehilangan rub dan bentulnya. Kalau pemeluk-pemeluknya terdahulu dibangkitkan, sudah tentu mereka tidak akan mengenalnya lagi. Peradaban, kebudayaan, hukum, dan politik menjadi seperti sandiwara, rusak, hancur, dan amburadul. Undang-undang sudah tidak karuan, dan penguasa penguasa sangat kejam. Mereka sibuk mengurus kepentingan dirinya sendiri. Dunia sudah lepas dari risalah. Umat tidak lagi mengenal dakwah. Tata nilai sudah hampa, dan sumber kehidupan sudah kering. Mereka tidak memiliki aturan yang jernih dari agama samawi, dan tidak memiliki

kan simbol-simbol kekafiran yang meliputi Ahli Kitab dan kaum musyrik dalam beberapa tempat

Di antaranya ialah firman Allah tentang kaum Yahudi dan Nasrani,

s!!::nIS\_ ;t:::i,)l;\_ ;,11 \\\\ li  
!.-1 .> •1  
--- 1-.....,.,!1

"Orang-orang Yahudi herkata, 'UQlir  
ituputra Allah,'

do.n orang Nasrani herkata, 'Almasih  
ituputraAll.ah.'"

{at-Taubah:30)

(S\_ ;jll\ i;\_ &:{ JI. :!..,t)fs,1\i\_;

fl(-....,-....u'!

undang-undang yang memadai dari buatan manusia"

Keterangan singkat ini menggambarkan secara global keadaan manusia dan agama sebelum diutusnya Nabi Muhammad saw.. Al-Qur'an telah menunjuk-

"Dan orang-orang Yahudi berkata, 'Orang-orang Nasrani itu tidak mempunyai suatu pegangan, 'dan orang-orang Nasrani herkata, 'Orang-orang Yahudi tulok mempunyai sesuatu pegangan.'" {al-Baqarah: 113)

Firman-Nya tentang Kaum Yahudi,

"Orang-orang Yahudi berkata,  
Tangan A! la terbelenggu.' Sebenarnya tangan mereka lah yang di helenggu do.n mereka lah yang dilaknat disebabkan apa yang telah mereka katakan itu.(I'u.ak.demikian), tetapi Wu.a-dua tangan All.ah terbuka. Dia menafkahkan sebagaimana Dia keherukiki.  
" {al-Maa'idah: 64)

Firman-Nya tentang Kaum Nasrani,

"Sungguh-sungguh kafir vrang-vrang yang mengatakan, 'Sesungguhnya A! la hadal.ah.Almasih putra Maryam....'"

{al-Maa'idah: 72)

"Sungguh-sungguh kafir  
orang-orang yang mengatakan,  
'Sesungguhnya A! la hada J.ah yang ketiga  
(sal.ah.satu) do.ri tiga (oknum tuhan).'  
" {al-Maa'idah: 73)

Dan, firman-Nya tentang kaum musyrikin,

"Katakanlah, 'Hai vrang-orang kafir.' Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Kamu hukan penyemah Tuhan yang aku sembah. Aku tidak pemah menyemah apayang kamu sembah. Kamu tidak pemah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmulah agamamu, dan untukkulah agamaku.'"

{al-Kaafirun: 1-6)

Di balik kekufuran ini terdapat kejahatan, kejatuhan, perpecahan, dan kehancuran yang melanda seluruh penjuru dunia "Ringkasnya, di muka bumi pada waktu itu tidak ada umat yang baik pergaulan nya. Tidak ada masyarakat yang berdiri di atas landasan akhlak yang utama, tidak ada pemerintahan

yang berdasarkan keadilan dan kasih sayang, tidak ada kepemimpinan yang dibangun atas dasar ilmu dan pengetahuan ,dan tidak ada agama yang ditransfer dari para nabi."<sup>17</sup>

Oleh karena itu, rahmat Allah kepada manusia menghendaki diutusnya Rasul dari sisi-Nya yang akan membacakan lembaran-lembaran yang di dalamnya terkandung isi kitab-kitab yang lurus. Orang-orang kafir dari kalangan Ahli Kitab dan kaum musyrikin tidak akan meninggalkan keburukan dan kerusakan itu kecuali dengan diutusnya Rasul penyeberat dan pembawa petunjuk yang terang ini.

\* \* \*

### Berpecah Belah Setelah Kedatangan Bukti yang Nyata

Setelah ditetapkannya hakikat ini pada permulaan surah, ditegaskan kembali bahwa golongan Ahli Kitab secara khusus tidak berpecah belah dan tidak bersilang sengketa tentang agama mereka karena tidak tahu atau karena samar dan ruwetnya agama itu. Akan tetapi, mereka berpecah belah dan berselisih justru setelah datangnya ilmu pengetahuan dan bukti nyata kepada mereka tentang agama mereka di tangan para rasul,

Taurat yang ada didepannya Namun demikian, per selisihan dan perpecahan antara kaum Yahudi dan Nasrani sampaipada batas permusuhan yang sangat dan kebencian yang tercela Sejarah mencatat per tumpahan darah antara kedua golongan ini yang menegakkan bulu romo.

Dalam kitab *M/J(J. DQJa Khasiral 'Aalam hi Inhitha athil Muslimin* disebutkan bahwa pada permulaan abad ketujuh, silih berganti peristiwa-peristiwa saling merendahkan martabat antara Kaum Yahudi dan kaum Masehi, dan menghancurkan nama baik mereka Pada tahun terakhir pemerintahan Vocas (610M), kaum Yahudi menyerang kaum Masehi di Antakia Kemudian kaisar mengutus panglima perangnya "Inosus" untuk memadamkan pemberontakan itu. Maka, dia laksanakan tugas itu dengan sangat kejam, dibunuhnya semua orang (pihak lawan) dengan pedang, dibelah-belah tubuhnya, di tenggelamkan, dibakar, ada yang disiksa dengan sadis, dan ada yang dilemparkan kepada binatang binatang buas.

Hal itu silih berganti antara Kaum Yahudi dan Kaum Nasrani. Al-Maqrizi berkata dalam kitab *al-Khutha.th*, "Pada masa-masa kejayaan kerajaan Romawi, Kisra, Raja Petsia mengirimkan tentaranya ke negeri Syam dan Mesir, lalu menghancurkan

C...J, -:-;t:-

gereja-gereja

al-Qudsdi Palestina dan seluruh negeri

> rt' . .. . . . .. -' ....

..,tJ . . . )

"Tuiaklah herpecah. he/ah orang-orang yang didaumgkan Alkitab {kepada mereka) melainkan sesudah datang kpada mereka buktiyang nyata." {al-Bayyinah: 4)

Perpecahan dan perselisihan itu mulai terjadi di antara kelompok-kelompok Yahudi sebelum diutusnya Nabi Isaas.. Mereka terbagi-bagi menjadi beberapa kelompok dangolongan, padahal rasul mereka sama yaitu Nabi Musa as. dan kitab mereka sama yaitu Taurat Mereka terpecah menjadilima golongan besar, yaitu golongan Shaduqi, golongan Farisi, golongan Asiyun, golongan Ghulat, dan golongan Samiriyyun. Masing-masing golongan memiliki ciri dan arah tersendiri.

Setelah itu, terjadi perpecahan antara Kaum

Yahudi dan Kaum Nasrani,padahal Nabi Isaas.adalah seorang nabi Bani Israel dan merupakan Nabi mereka yang terakhir, untuk membenarkan kitab

---

17 Dari kitab *Maa (UJ.J.a Khasir al 'Aalambi/nhithaa hil Muslimin.*

Syam.Mereka membunuh semua kaum Nasrani. Kemudian mereka datangke Mesirdan membunuh sebagian besar bangsa Mesir, menawan mereka dalam jumlah tak terbatas. Mereka dibantu oleh Kaum Yahudi di dalam memerangi kaum Nasrani dan menghancurkan gereja-gerejamereka. Mereka menuju Iran dengan melewati Thairiah, Jabalal-Jalil, desa Nashirah, kota Shur, dan kota al-Quds, lalu mereka lakukan tindakan yang sad.isterhadap kaum Nasrani.Mereka merobohkan dua gereja dial-Quds. Mereka bakar rumah-rumah penduduk. Mereka ambil palang-palang salib, dan mereka tawan Wali Kota al-Quds dan kawan-kawannya"

Hingga dikatakan, setelah penaklukan al-Quds ini, "Di tengah-tengah peristiwa itu, kaum Yahudi menyebar ke kota Shur. Kemudian mengirim utus an-utusan ke berbagai pelosok negeri dan meng hasut penduduknya untuk memerangi dan mem bunuh orang-orang Nasrani.Maka, berkecamuklah peperangan di antara mereka. Di sana telah ber kumpul orang Yahudi sebanyak 20.000 orang dan

mereka menghancurkan gereja-gereja Nasrani yang ada di luar Shur. Tetapi, kaum Nasrani segera menghimpun kekuatan yang banyak dan mendahului menyerang mereka sehingga kaum Yahudi kalah telak dan banyak yang terbunuh.

Pada waktu itu Heraklius, Kaisar Romawi, ber kuasa di Konstatinopel ladapatmengalahkan Persia dengan tipu dayanya sehingga penguasa Persia hengkang darisana Kemudian dari KonstantinopeL dia menuju Kerajaan Syam dan Mesir, dan mere novasi apa yang telah dirusak oleh bangsa Persia. Maka, orang-Orang Yahudi dari Tahiriah clan lainnya datang kepadanya sambil membawa hadiah hadiah yang berharga dan meminta perlindungan keamanan kepadanya serta berjanji untuk setia. Kaisar memberikan perlindungan dan menerima janji setia mereka

Kemudian iamasukke al-Quds,dankauum Nasrani menyambut mereka dengan membawa kitab-kitab Injil, salib, dupa, dan lilit yang menyala Maka, di dapatinya kota itutan geraja-gerejanya telah hancur berantakan. Kaisar merasa sedih dan berduka atas keadaan itu. Kaum Nasrani memberitahukan ke padanya bahwa semua itu terjadi karena serangan kaum Yahudi bersama bangsa Persia, yang telah menyerang kaum Nasrani dan menghancurkan gereja-gereja mereka. Bahkan, kaum Yahudi lebih sadis dan lebih kejam tindakannya daripada bangsa Persia

Kaum Nasrani bersikeras untuk membunuh kaum Yahudi itu hingga yang te.rakhir. Mereka meminta kepada Heraklius untuk memerangi kaum Yahudi dengan mengemukakan alasan-alasan yang bagus. Heraklius mengemukakan alasan kepada mereka bahwa ia telah memberikanjaminan keamanan dan menerima janji setia kaum Yahudi itu. Maka, para rahib, pemimpin gereja, dan para pendeta memberi petuah kepada Heraklius bahwa tidak mengapa ha nyamembunuh kaum Yahudi, karena mereka telah melakukan tipu daya terhadapnya untuk mendapat kanjarninan keamanan tanpa diketahuinya apayang sebenarnya telah mereka lakukan.

Untukmenebus pembatalan sumpahnya itu, mereka akan melaksanakan dan menyuruh orang-Orang Nasrani melaksanakan puasa Jumat setiap tahun sepanjang masa Maka, Heraklius pun condong ke pada perkataan mereka. Lalu, dihancurkan dan di binasakanlah semua orang Yahudi disanasehingga

tidak ada lagi yang tersisa di Kerajaan Romawi,Mesir, dan Syam kecuali orang yang mlarikan diri atau bersembunyi.

Dengan riwayat-riwayat ini, dapatlah diketahui sejauh mana kekerasan dan kekejaman kedua go longan ini,Yahudi dan Nasrani, dalam hal salingme numpahkan darah, salingmenyiksa terhadap musuh, yang di luar batas perikemanusiaan.<sup>"1</sup>

Kemudian, terdapat perpecahan dan perselisihan dikalangan kawn Nasrani sendiri, padahalkitab dan nabi mereka satu. Mereka berpecah-belah dan ber selisih pertama-tama di bidang akidah. Kemudian mereka berpecah-belah dan berselisih menjadi be berapa golongan yang saling bermusuhan, saling menjauhi, dan salingmemerangi. Banyak terjadiper selisihan seputar tabiat Almasih a.s., tentang ke tuhanan dan kemanusiaannya, tentang ibunya, Maryam, dan tentangTrinitasyang salahsatu olrnum nya-menurut anggapan mereka-adalah Allah. Al Qur'an menceritakan perselisihan mereka dalam kedua atau ketiga hal itu di dalam firman Allah,

*"Sesungguhnya telah ka.firl.ah orang-orang yang*

*berkata,*

*'Sesungguhnya A!lahadal.ah*

*AlmasiltputraMaryam*

*...."*

**(al-Maa'idah: 72}**

*"Sesungguhnya ka.firl.ah orang-orang yang mengatakan, 'Sesungguhnya Allah adalah salah satu da.ri yang tiga (yakni tiga oknum tuhan)....'"(al-Maa'idah: 73}*

*'Ingal.ah ketika Allahberfirman, 'HaiIsaputra Maryam, adakah.kamu mengal.akan kepada manusia,Jadikanlah. aku da.n ibuku dua orang tuhan selain Allah?"{al*

**Maa'idah: 116}**

Fenomena pertentangan agama initampaksangat jelas antara kaum Nasrani Syam dan Imperium Romawi dengan Nasrani Mesir, atau antara aliran "Mulkaniah" dan "Manufusiah" dengan pernyataan pernyataannya yang terang-terangan. Golongan Mulkaniah mengatakan bahwa pada diri Almasih terdapat oknum campuran sebagai tuhan dan manusia. Sedangkan, golongan Manufusiah berke yakinan bahwa Almasih hanya memiliki satu tabiat yaitu tuhan. Padanya

telah meresap tabiat kema nusiaan Almasih seperti setetes cuka yang jatuh ke samudera yang tak terhingga dalamnya

Pertengangan inidemikian sengit pada

abad ke enam dan ketujuh sehingga masing-masing golongan seolah-olah sebagai pembela dua agama yang saling berebut, atau seperti pertengangan antara

---

18Dari kitab *Ma D<sup>l</sup>JUJ Khasir al-<sup>l</sup>Alam bi-l<sup>l</sup>lithaathil Muslimin*, hlm.1Hl. cetakan pertama.

golongan Yahudi dan Nasrani. Masing-masing golongan berkata kepada golongan lain sebagai golongan yang tidak berpegang pada kebenaran sama sekali.

Kaisar Heraklius (610-641) sesudah mengajahkan bangsa Persia (tahun 638) berusaha mengumpulkan dan mempersatukan aliran-aliran yang sating ber tentang itu dan hendak mengompromikannya. Ditetapkanlah bentuk komprorninya itu dengan di larangnya manusia membicarakan tentang substansi Almasih, apakah dia memiliki satu sifat (sebagai tuhan saja) atau dua sifat (sebagai tuhan dan se

kaligus sebagai manusia). Akan tetapi, mereka wajib

bersaksi bahwa iradah (kehendak) Allah hanya satu dan keputusan-Nya juga hanya satu.

Pada awal tahun 631, usaha kompromi itu berhasil, dan mazhab Munautsili menjadi mazhab resmi negara, yang menghirup pun berbagai pengikut gereja Masehi. Heraklius mengambil keputusan untuk mengunggulkan mazhab yang baru itu atas mazhab mazhab lain yang bertentangan dengannya dengan menggunakan berbagai cara. Akan tetapi, bangsa Qibthi menolak keras. Mereka melepaskan diri dari bid'ah dan penyimpangan ini. Mereka bersikukuh dan rela mati membela akidah mereka terdahulu.

Maka, kaisar berusaha untuk mempersatukan kembali berbagai aliran atau mazhab tersebut dan mengakhiri perselisihan. Ia merasa puas bila manusia mengakui bahwa kehendak Allah itu hanya satu. Adapun masalah lain, yaitu bagaimana pelak sanaan kehendak itu dalam perbuatan, maka ia mendukung pembahasan tentang masalah itu dan masya rakaat dilarang memperdebatkannya. Untuk itu, ia membuat surat resmi dan dikirimnya ke seluruh kawasan dunia timur. Akan tetapi, surat itu tidak dapat meredakan angin pertengangan di Mesir.

Akibatnya, sebagaimana tertulis dalam kitab *Ma'a Dz.pas Khasiral Aalam bi Inthithaa'til Muslimin* hlm. 3-5, terjadilah pemaksaan dan penekanan oleh kaisar kepada penduduk Mesir yang berlangsung selama sepuluh tahun. Disela-selawaktu itu terjadilah peristiwa-peristiwa yang membuat bulu rompi berdiri. Banyak orang yang disiksa, kemudian dibunuh,

pengetahuan dan keterangan itu tidak mengurangi perseteruan mereka karena memang mereka dihadapkan oleh hawa nafsu dan penyelewengannya.

\* \* \*

### Kesatuan Agama dengan A.k.idah yang Mudah

Pada dasarnya agama itu begitu jelas dan akidahnya begitu mudah,

->, ..... ,...., IJ . -.... ... -' ' -

di tenggelamkan kelaut, dan dinyalakan perapian bagi orang-orang yang dianggap sial (menentang), dengan dituangi minyak hingga ke tanah. Orang-orang di tahan, kemudian dimasukkan kedalam karung yang penuh dengan pasir, lalu dilemparkan ke laut. Juga lain-lain tindakan yang amat kejam dan bengis.

Seumua pertentangan antar-Ahli Kitab initerjadi "setelah diajeng kepada mereka bukti yang nyata". Malca,

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyernbah Allah dengan memumikan ket,aoJ,an kepada Nya dalam (menjalankan) agama dengan lurus, dan supaya, mereka mendirikan shalat dan menunaikan

*Danyang demikian itulah agamayang lurus.*"(al

### **Bayyinah: 5)**

Ini adalah kaidah bagi agama Allahsecaramutlak, yaitu beribadah kepada Allah saja, ikhlas beragama karena Dia,menjauhi kemusyrikan dan orangmusyrik, menegakkan shalat, dan mengeluarkan zakat, "Danyang demikian itulah agamayang lurus."Akidah yang murni di dalam hati, beribadah hanya kepada Ilahi, dan menerjernahkan akidah ini dengan me lakukan shalat dan mernbelanjakan harta di jalan Allah yang disebut zakat

Barangsiapa yang merealisasikan kaidah-kaidah ini berarti ia telah rnrealisasikan iman sebagaimana yang diperintahkan kepada Ahli Kitab. Juga sebagai maoa yang diajarkan di dalam agama Allah secara mutlak, agamayang satu,akidah yang satu,yang di bawa secara estafetlewatrisalah-risalah dan dipenuhi oleh para rasul Agama yang tidak rnengandung ke samaran dankeruwetan.Akidah yang tidak menyeru kepada perpecahan dan pertentangan. Namun, akidah yang menyeru dengan keindahan, kesederhanaan, dan kemudahannya. Maka, di manakah letak ke samaannya dengan pandangan-pandangan yang ruwet dari banyak pertentangan itu?

\* \* \*

### **Jalan Bersimpang dan Tujuan yang Berbeda**

Sebelumnya telah datang kepada mereka bukti bukti nyata yang dibawa oleh rasul-rasul mereka. Kemudian didatangkan kembali bukti-bukti itu dengan sosok yang hidup dalam bentuk seorang

rasul dari Allah yang membacakan kitab yang disucikan (dari segala kebatilan dan campur tangan manusia). Kitab yang menghidangkan kepada mereka akidah yang jelas, sederhana, dan mudah. Sehingga, teranglah jalan kehidupan bagi mereka dan jelas pula tempat kembali yang akan diperoleh orang

dan tata aturannya yang baik Pasalnya, semua itu tidak didasarkan pada keimanan kepada risalah dan rasul terakhir ini. Tidak dapat diragukan lagi kepu tuhan ini bagi setiap bentuk kebaikan yang terputus hubungannya dari *manhaj* Allah yang lurus. Sesungguhnya orang-orang yang hermeneutik mengjer

, i> jf'f1

orang yang kafir dan orang-orang yang beriman,

(t, $\underset{\geq}{\cup}$ i: $\cdot$ t,, $\cdot$  u,, $\cdot$

t „1Z,J,... 1 \_\_\_\_\_ ;.n>-  
.. J """, -

1

,,., •>  
--rA\_••J\_v ... J\_v.

"Sesungguhnya, orang-orang ka.firyakni AJ,1,iKitabdan orang-orangmusyrik (akan masuk) kenerakaJahanna:m. Mereka kekal.di dal.amnya. Mereka itu adalahsehuruk- huruk makhluk. Sesungguhnya, orang-orangyang beriman dan mengerjakan amal sakih mereka itu adalah sejaik haik makhluk. Bal.asan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di hawahnya sungai sungai. Mereka kekal di dal.amnya sel.ama-l.amnya. Allah ridha terhadap mereka da.n merekapun ridha ke pada-Nya. Wing<kmikian itu**adal.ah** (bal.asan) **hagi** omng yang takut kepada TuhanNy. "(al-Bayyinah: 6-8)

Nabi Muhammad saw adalah rasul terakhir, dan Islam yang dibawanya adalah risalah terakhir. Sebelumnya, telah datang para Rasul secara beruntun setiap kali terjadi kerusakan di bumi untuk mengemban tugas manusia kepada kebaikan.

Disana masih ada

*kanamalsakh mereka itu adal.ah seba.ik-baik  
maldiluk "*  
(al-Bayyinah:7)

Hukum ini pun adalah keputusan pasti yang tak terbantahkan lagi. Akan tetapi, syaratnya juga jelas, tidak samar, dan tidak kabur, yaitu *iman*. Bukan

>t - '.. dilahirkan di negeri yang disebut  
hanya Islam atau dari keluarga yang  
..,.J ..,. keluarga yang  
muslim

kesempatan-kesempatan bagiorang-orang yang ingin menyimpang dari jalanan yang benar.

Namun, setelah Allah berkehendak untuk mengakhiri risalah-risalah kebuni dengan risalah terakhir yang lengkap dan sempurna, maka sudah terbataslah kesempatan terakhir ini. Barangsiapa yang ber iman akanselamat, dan barangsiapa yang kufur akan binasa Karena kekufturan pada waktu itu sudah menunjukkan indikasi keburukan yang tak terbatas. Sedangkan, keimanan sebagai indikasi yang menunjukkan kebaikan yang amat luas jangkauannya

"Sesungguhnya, orang-orang ka.firyakni" AJuiKitah dan orang-orangmusyrik (akan masuk) ke nerakaJahannam. Mereka kekal di dal.amnya. Mereka itu adalah sehursturuk-huruk makhluk. "(al Bayyinah :6)

Inilah hukum pasti yang tidak dapat dibantah lagi, meskipun ada sebagian perbuatan, kesopanan,

Juga bukan semata-mata dengan perkataan yang diucapkan dengan muluk-muluk. Tetapi, ia adalah iman yang menimbulkan bekas didalam realitas kehidupan. "Mengerjakan

*amal saleh.* "Namun, bukan perkataan yang hanya sebagai hiasan bibir. Karena amal saleh ialah semua yang diperintahkan Allah baik berupa ibadah ritual, akhlak, tindakan, maupun per gaulan. Dan yang pertama kali sudah tentu mene gakkan syariat Allah di muka bumi dan memutuskan perkara diantara manusia dengan apapun yang disyariatkan-Nya. Barangsiapa yang demikian keadaannya, maka dialah sebaik-baik makhluk.

*"Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga Adn yang mengalir di hawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya...."*(al-Bayyinah:8)

Surga untuk tempat kediaman yang abadi, dalam kenikmatan yang dilukiskan dengan aman dari ke lenyapan dan kesirnaan. Juga tenang darigoncangan yang mengeruhkan dan mengotori segala yang baik di bumi. Hal ini sebagaimana digarnbarkan dengan aliran sungai dibawahnya, yang memberikan bayang-bayang keteduhan, kehidupan, dan keindahan.

Setelah itu, kalimat berikutnya meningkat ke tingkatan yang lebih tinggi lagi di dalam melukiskan kenikmatan yang abadi ini,

*"...Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya ...."*(al-Bayyinah :8)

Keridhaan dari hal itu merupakan kenikmatan yang paling tinggi dan paling teduh. Keridhaan jiwa mereka kepada Tuhan mereka, ridha kepada qadar-Nya terhadap mereka, ridba terhadap nikmat yang diberikan-Nya kepada mereka, dan ridha terhadap hubungan antara Dia dan mereka. Keridhaan yang memenuhi hati dengan ketenangan, ketenteraman, dan kegembiraan yang tulus dan dalam.

Ungkapan ini memberikan bayang-bayang ter-

sendiri, "Allahri.dho. terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya yang sangat sulit bagi manusia untuk niembuat ungkapan lain dengan bayang-bayang yang seperti ini.

"...Jang demikio.n itu adalah (balasan) bagi orangyang takut kepada Tuhannya.  
"**{al-Bayyinah: 8}**

Ini adalah penegasan terakhrlr.Penegasan bahwa semua ini bergantung pada hubungan hati dengan Allah, jenis hubungan, dan perasaan takut yang mendorongnya melakukan semuabentuk kebaikan dan mencegahnya dari semua penyimpangan. Perasaan yang menghilangkan sekat-sekat, mengangkat tabir-tabir penghalang, dan menjadikan hati langsungmenghadap kepada Tuhan YangMaha Esa lagi Mahaperkasa Perasaan yang membersihkan ibadah dan amalan dari noda-noda riya dan syirik dalam semua bentuknya.

Karena itu, orangyang benar-benar takut kepada Tuhannya tidak akan ada bayang-bayang makhl'ik lagi di dalam hatinya.lamengerti bahwa Allah pasti akan menolak setiap amalan yang di dalam pelak sanaannya sipelaku masih mencari perhatian selain Nya Karena, Dia sama sekali tidak membutuhkan sekutu. Maka, kemungkinan amal itu ialah tulus karena Dia, atau tidak ikhlas yang dernikian akan ditolak-Nya

, , , ,

Demikianlah empat macam hakikat besar yang ditetapkan dalam surah yang pendek ini.Hakikat yang dipaparkan oleh Al-Qur'an dengan uslubnya yang khas, yang tampakjelasdengan sifatkekhasan nya di dalam surah yang pendek ini.(J